

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian dibutuhkan adanya metode untuk dapat melaksanakan penelitian tersebut. Heryadi (2014:42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Sugiyono (2016:2) mengemukakan, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

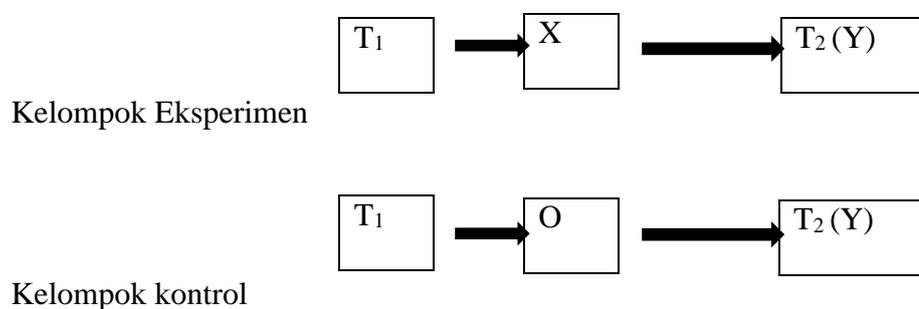
Berdasarkan pernyataan tersebut, metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penulis memilih metode eksperimen dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan menganalisis unsur pembangun puisi dan menulis puisi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Cihaurbeuti. Hal ini sesuai dengan pendapat Heriyadi (2014:48), “Metode eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti”.

Metode eksperimen memiliki dua jenis metode yaitu eksperimen semu dan eksperimen sungguhan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen sungguhan. Heryadi (2014:52) mengemukakan,

Metode eksperimen sungguhan merupakan metode penelitian yang menuntut peneliti melakukan kontrol yang ketat terhadap variabel-variabel berpengaruh yang dimiliki kelompok sampel yang di eksperimen. Untuk melakukan kontrol peneliti diharuskan kelompok-kelompok sampel lain sebagai pembanding (minimal satu kelompok sampel). Kelompok-kelompok sampel demikian disebut kelompok kontrol.

Jadi dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen sungguhan, peneliti sekurang-kurangnya memiliki dua kelompok sampel penelitian, satu kelompok sebagai kelas eksperimen dan satu kelompok lagi sebagai kelompok kontrol. Dalam penelitian ini, di kelas eksperimen penulis memberikan perlakuan berupa pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi dan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC). Model pembelajaran di kelas kontrol, perlakuan berupa pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi dan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori.

Pola rancangan penelitian dengan metode penelitian eksperimen yang digunakan penulis adalah *pretest-posttest control design* seperti berikut.



Gambar 3.1
Rancangan Eksperimen Sungguhan Heryadi (2014:53-54)

Keterangan:

- T1 :Tes awal kedua kelompok sampel
- X : Melakukan eksperimen (perlakuan) variabel X pada sampel kelompok eksperimen dengan model pembelajaran CIRC
- O : Tidak melakukan eksperimen (perlakuan) variabel X namun

menggunkan model pembelajaran ekspositori pada sampel kelas kontrol

T₂(Y) : Tes akhir sebagai dampak (variabel Y)

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu objek kajian yang dipelajari dalam penelitian. Sugiyono (2016:38) mengemukakan, “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Pendapat tersebut sejalan dengan Heryadi (2014:124) bahwa, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menganalisis unsur pembangun puisi dan menulis puisi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Cihaurbeuti tahun ajaran 2022/2023.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu meliputi teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik tes.

1. Teknik observasi

Observasi merupakan suatu cara yang dilakukan oleh penulis untuk melakukan pengamatan disertai dengan pencatatan terhadap suatu peristiwa yang diamati. Heryadi (2014:84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Teknik observasi yang dilakukan yaitu untuk memperoleh data berupa proses belajar peserta didik yang akan digunakan untuk mengamati sikap peserta didik seperti kejujuran, tanggung jawab, keaktifan, dan sebagainya.

2. Teknik wawancara

Teknik wawancara merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan penulis melalui dialog secara sistematis disertai pertanyaan-pertanyaan mengenai suatu peristiwa. Heryadi (2014:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*)”. Teknik wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia serta potensi yang bisa diteliti dengan mewawancarai guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Cihaurbeuti.

3. Teknik Tes (Pengukuran)

Teknik tes merupakan suatu metode untuk melakukan penyelidikan dengan menggunakan soal-soal. Menurut Heryadi (2014:90), “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau

pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Teknik tersebut penulis gunakan untuk mendapatkan data dari hasil kemampuan peserta didik dalam menganalisis unsur pembangun puisi dan menulis puisi menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC). Tes tersebut penulis lakukan dengan cara melaksanakan *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

- a. Tes awal (*Pretest*) dalam penelitian ini digunakan pada saat awal pembelajaran sebelum peserta didik menerima materi dari guru. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menganalisis unsur pembangun puisi dan menulis puisi.
- b. Tes akhir (*Posttest*) dalam penelitian ini digunakan pada saat akhir pembelajaran setelah peserta didik menerima materi dari guru. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen berupa model pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC) dan perlakuan pada kelas kontrol berupa model pembelajaran ekspositori dalam menganalisis unsur pembangun puisi dan menulis puisi.

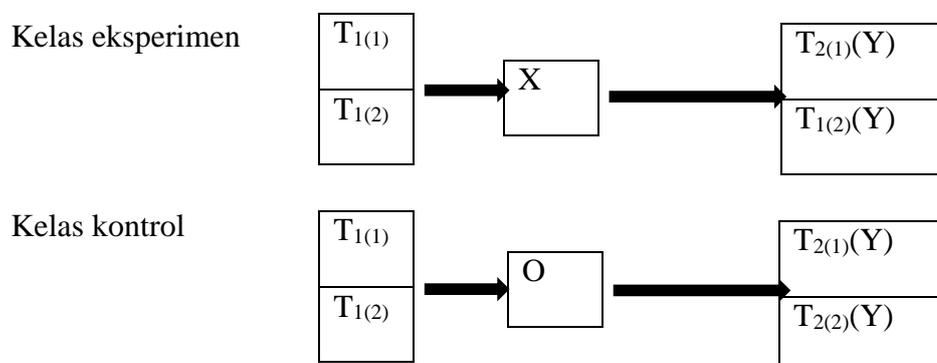
Selanjutnya, data hasil tes awal dan tes akhir akan diolah sehingga menjadi tolak ukur berpengaruh tidaknya model pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan menganalisis unsur pembangun puisi dan menulis puisi.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan pola penelitian. Heryadi (2014:123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Penelitian yang penulis lakukan yaitu bersifat mengkaji ketepatan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition (CIRC)* terhadap kemampuan menganalisis unsur pembangun puisi dan menulis puisi akan memberi pengaruh terhadap kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen.

Desain penelitian yang penulis gunakan sebagaimana tercantum dalam Heryadi (2014:53) yakni sebagai berikut.

Gambar 3.2
Eksperimen Sungguhan



Keterangan:

$T_{1(1)}$: Tes awal menganalisis unsur pembangun puisi (*pretest*)

$T_{1(2)}$: Tes awal menulis puisi (*pretest*)

X : Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran CIRC pada kelas eksperimen

O : Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran

ekspositori pada kelas kontrol

$T_{2(1)}(Y)$: Tes akhir menganalisis unsur pembangun puisi
(*posttest*)

$T_{2(2)}(Y)$: Tes akhir menulis puisi (*posttest*)

Dalam penelitian ini ada dua kelompok yang dipilih, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Masing-masing kelompok diberikan *pretest* terlebih dahulu, kemudian setelah itu diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa model pembelajaran CIRC. Pada kelas kontrol diberikan perlakuan berupa model pembelajaran ekspositori. Pada penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran CIRC dan variabel terikatnya adalah kemampuan menganalisis unsur pembangun puisi dan menulis puisi pada peserta didik kelas X SMA 1 Cihaurbeuti. Setelah kedua kelompok diberikan perlakuan, masing-masing kelompok akan diberikan *posttest*.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Cihaurbeuti tahun ajaran 2022/2023, khususnya kelas X IPA 3 dan kelas X IPA 4.

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan sekelompok objek yang memenuhi dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2016:80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Pernyataan tersebut selaras dengan Surahmad dalam Heryadi (2014: 93), “Populasi adalah keseluruhan subjek baik manusia, gejala, atau peristiwa”.

Berdasarkan pendapat di atas, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Cihaurbeuti tahun ajaran 2022/2023, yang terdiri atas tujuh kelas, yakni sebagai berikut.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	X-MIPA-1	36
2.	X-MIPA-2	36
3.	X-MIPA-3	36
4.	X-MIPA-4	35
5.	X-MIPA-5	35
6.	X-MIPA-6	35
7.	X-MIPA-7	35
8.	X-IPS-1	36
9.	X-IPS-2	36
10.	X-IPS 3	36
11.	X-IPS-4	36
12.	X-IPS -5	36
Jumlah		428

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan kelompok yang mewakili keseluruhan populasi. Surahmad dalam Heryadi (2014:93) mengungkapkan, “Sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai lahan generalisasi untuk populasi”. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sugiyono (2015:168) mengemukakan, “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Teknik

sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2015:169) “*nonprobability sampling* adalah teknik sampling yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. *Nonprobability sampling* terdiri dari sampling sistematis, kuota, insidental, jenuh, *purposive* dan *snowball sampling*.

Berdasarkan penjelasan di atas, teknik pengambilan sampel yang penulis lakukan menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. *purposive sampling* (Kasanah, 2021:28) merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang digunakan oleh peneliti sendiri yang didasarkan pada ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Tujuan pertimbangan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah peneliti mencari kelas yang mempunyai tingkat kognitif yang hampir sama.

Berdasarkan pernyataan tersebut, sampel penelitian ini adalah kelas X MIPA 3 yang berjumlah 36 orang yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas X MIPA 4 yang berjumlah 36 orang yang akan dijadikan kelas kontrol. Penulis memasangkan kedua kelas tersebut sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol karena dilihat berdasarkan salah satu karakteristik yang menunjukkan keduanya homogen yaitu kemampuan kognitif peserta didiknya yang tidak jauh berbeda. dalam pengambilan sampel penelitian, penulis juga melakukan uji homogenitas sebagai upaya untuk mendapatkan sampel yang homogen dalam penelitian.

Tabel 3.2
Data Sampel Kelas Eksperimen (X-MIPA 3)

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Ahmad Daffa Junaidi	L
2.	Almalia	P
3.	Anisa Novia Laela	P
4.	Audiya Zettiwira Azzahra	P
5.	Cyntya Nur Azizah	P
6.	Dela Hafiyani	P
7.	Dina Safina	P
8.	Elsa Nurjanah Maryanti	P
9.	Fajar Hadi Purnama	L
10.	Gingga Ismumutaqin	L
11.	Haykal Fajar Satriani	L
12.	Ikmal Fitra Fadilah	L
13.	Mia Santika	P
14.	Moch Arkama Shidqi Aldien	L
15.	Muhammad Azka Mustofa Fauzi	L
16.	Muhammad Farid Kaamil	L
17.	Muhammad Fasya'a Khoirul Jamil	L
18.	Mutiara Hardini	L
19.	Najwa Fitria Ramadhan	P
20.	Neza Marshalia	P
21.	Nia Rahmawati	P
22.	Nisa Oktavia Ramadani	P
23.	Novita Meidiana	P
24.	Pradisha Aghnia Rasellyana	P
25.	Puput Fitria	P
26.	Rahayu	P
27.	Rangga Surya Darma	L;
28.	Reiva Dwi Anjani	L
29.	Rianni Mutmainah	L
30.	Salma Nurmala	P
31.	Senya Fitria Permata	P
32.	Sri Elisa Nur Fadillah	P
33.	Sry Fauzia Nurhayati Ramadani	P
34.	Syifa Al Mursalati	P
35.	Tia Andini Khoirunisa	P
36.	Wildan Saeful Rahman	L

Tabel 3.3
Data Sampel Kelas Kontrol (X-MIPA 4)

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Adam Firdaus Pryatama	L
2.	Ajeng Khoerunisa	P
3.	Alhadzad Tri Harla Putra	L
4.	Amelia Nur Raisa	P
5.	Anti Soraya	P
6.	Arini Gina Lutfiyah	P
7.	As-Syifa Siti Fadilah	P
8.	Aulia Nur Pauziah	P
9.	Devan Fauzi R	L
10	Diliyan Pratama	L
11	Elsa Juita Setiawan	P
12	Faizah Nur Azizah	P
13	Farid Khairullah	L
14	Gina Putri Hanifah	P
15	Gita Salsa Amalia	P
16	Hanna Zalfa Khairunnisa	P
17	Kintania Maura Imelda	P
18	Milad Shidqi Finanda	P
19	Muhammad Dzulkifly Husainy	L
20	Muhammad Fakhriyza Shafa Kusun	L
21	Nabila Sakina	P
22	Naila Nazwa Salamah	P
23	Nesza Aulia Nabila	P
24	Rafi Asyari	L
25	Rangga Nurmulyana	L
26	Rania Erfika Sari	P
27	Rifa Masri Salsabila	P
28	Rimayanti Dwi Yuliani	P
29	Risma Agustin	P
30	Riva Helmalya Putri	P
31	Rizalul Fahmi	L
32	Rizqi Dwi Ramadhan	L
33	Selvi Zaqiyah	P
34	Sinta Aulia Gurinta	P
35	Sopya Safira	P
36	Ulfi Asqia	P

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan penulis untuk mengukur fenomena yang diamati. Sugiyono (2016:102) mengemukakan,

“Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”. Heryadi (2014:126) menjelaskan bahwa, “Instrumen pengumpulan data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran (timbangan, meteran, jam, dan sebagainya), atau penelitian sendiri”.

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi digunakan penulis untuk mendapatkan data berdasarkan pengamatan langsung mengenai tingkah laku peserta didik dalam pembelajaran. Pedoman observasi diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.4
Pedoman Observasi

No	Nama	Aspek Penilaian		
		Relegius	Komunikatif	Kerja sama
1.				
2.				
3.				
Dst.				

Tabel 3.5
Pedoman Pengamatan Sikap

No	Aspek yang Diamati	Skor	Keterangan
1.	Relegius		
	Peserta didik tidak berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran serta tidak mengucapkan salam saat memasuki ruang kelas.	1	Belum Tampak
	Peserta didik berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran serta mengucapkan salam saat memasuki ruang kelas, namun belum konsisten.	2	Mulai Tampak
	Peserta didik berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran serta mengucapkan salam saat memasuki	3	Mulai Konsisten

	ruang kelas, sudah konsisten.		
2.	Komunikatif		
	Peserta didik tidak berani berbicara untuk mengungkapkan pendapat/berkomentar/menanggapi.	1	Belum Tampak
	Peserta didik sudah berani berbicara untuk mengungkapkan pendapat/berkomentar/menanggapi, tetapi belum konsisten.	2	Mulai Tampak
	Peserta didik sudah berani berbicara untuk mengungkapkan pendapat/berkomentar/menanggapi, konsisten.	3	Mulai Konsisten
3.	Kerja Sama		
	Tidak ikut berpartisipasi dalam kelompok diskusi.	1	Belum Tampak
	Ikut berpartisipasi dalam kelompok diskusi, tetapi belum konsisten.	2	Mulai Tampak
	Ikut berpartisipasi dalam kelompok diskusi, konsisten.	3	Mulai Konsisten

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara terstruktur. Teknik wawancara tersebut dilakukan dengan tanya jawab langsung kepada peserta didik sebagai pelaku dalam pembelajaran. Penulis menggunakan teknik ini yaitu untuk mendapatkan informasi dan mengetahui respon peserta didik mengenai pembelajaran dengan menggunakan model yang telah ditentukan oleh penulis.

Tabel 3.6
Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Alasan
1.	Apa permasalahan yang bisa ditemukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia?			
2.	Apa model pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia?			
3.	Apakah anda pernah mengenal model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and</i>			

	<i>Composition (CIRC)</i>			
4.	Pernahkan anda menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam kemampuan menganalisis unsur pembangun puisi dan menulis puisi?			

3. Silabus

Penulis menggunakan silabus untuk pembelajaran SMA kelas X mengenai unsur pembangun puisi dan menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangun. Kompetensi yang terkandung dalam silabus tersebut yaitu K.D 3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi dan K.D 4.17 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Kemendikbud No.22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih, RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD)”.

Penulis menggunakan rencana Pelaksanaan Pembelajarana (RPP) untuk sekolah menengah SMA kelas X yaitu mengenai K.D 3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi dan K.D 4.17 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan salah satu perangkat dalam penelitian yang digunakan untuk menunjukn tingkat keakuratan alat ukur yaang digunakan. Arikunto (2013:211) menjelaskan, “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya validitas instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.” Validitas yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu validitas isi. Heryadi (2014:90) menjelaskan, “Validitas isi yaitu ketepatan atau kecocokan materi tes dengan materi yang diprogramkan untuk diukur, misalnya tes kemampuan menyimak”. Pada penelitian ini penulis menggunakan SPSS *statistic* sebagai uji untuk mengetahui kevaliditasan soal tes ini. Kaidah keputusannya dengan cara melihat output yang dapat diketahui nilai korelasi antara masing-masing item dengan skor total item yang sudah dikorelasi. Nilai korelasi tersebut kemudian dibandingkan dengan r tabel product moment. Jika nilai korelasi item lebih besar daripada r tabe, product moment maka soal tersebut valid. Hal tersebut sejalan dengan Riduan dan Sunarto dalam Rahayu (2013),

Untuk mengetahui tingkat validitas perhatikan angka pada *corrected item total correlation* yang merupakan korelasi antara item dengan skor total item (nilai r hitung) dibandingkan dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel atau nilai r hitung>dari r tabel, maka item tersebut adalah valid.

Berikut di bawah ini tabel hasil perhitungan dari uji validitas instrumen tes.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas dan Instrumen Tes

		Correlations												
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	Total
X01	Pearson Correlation	1	.227	.500**	.222	.085	.510**	.270	.246	.440**	.223	.000	-.058	.567**
	Sig. (2-tailed)		.190	.002	.199	.627	.002	.117	.154	.008	.198	1.000	.739	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X02	Pearson Correlation	.227	1	.325	.362*	.195	.511**	.431**	-.111	.285	.267	.088	.152	.566**
	Sig. (2-tailed)	.190		.056	.032	.262	.002	.010	.526	.097	.122	.616	.382	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X03	Pearson Correlation	.500**	.325	1	.287	.467**	.202	.071	-.030	.235	.358**	.153	.102	.562**
	Sig. (2-tailed)	.002	.056		.095	.005	.246	.686	.864	.175	.035	.379	.559	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X04	Pearson Correlation	.222	.362*	.287	1	.092	.258	.257	-.002	.129	.197	.085	.114	.505**
	Sig. (2-tailed)	.199	.032	.095		.597	.135	.136	.992	.459	.256	.626	.515	.002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X05	Pearson Correlation	.085	.195	.467**	.092	1	.162	-.026	.122	.078	.003	.260	.301	.415*
	Sig. (2-tailed)	.627	.262	.005	.597		.354	.881	.485	.657	.986	.131	.078	.013
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X06	Pearson Correlation	.510**	.511**	.202	.258	.162	1	.541**	.249	.417*	.324	.393*	.234	.751**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.246	.135	.354		.001	.149	.013	.057	.019	.176	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X07	Pearson Correlation	.270	.431**	.071	.257	-.026	.541**	1	.195	.452**	.636**	.095	.085	.652**
	Sig. (2-tailed)	.117	.010	.686	.136	.881	.001		.261	.006	.000	.587	.626	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X08	Pearson Correlation	.246	-.111	-.030	-.002	.122	.249	.195	1	.361*	.107	.034	-.003	.347*
	Sig. (2-tailed)	.154	.526	.864	.992	.485	.149	.261		.033	.539	.847	.986	.041
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X09	Pearson Correlation	.440**	.285	.235	.129	.078	.417*	.452**	.361*	1	.678**	-.141	-.024	.610**
	Sig. (2-tailed)	.008	.097	.175	.459	.657	.013	.006	.033		.000	.420	.891	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X10	Pearson Correlation	.223	.267	.358**	.197	.003	.324	.636**	.107	.678**	1	-.092	-.024	.592**
	Sig. (2-tailed)	.198	.122	.035	.256	.986	.057	.000	.539	.000	.599	.599	.892	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X11	Pearson Correlation	.000	.088	.153	.085	.260	.393*	.095	.034	-.141	-.092	1	.690**	.403*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.616	.379	.626	.131	.019	.587	.847	.420	.599	.599	.000	.016
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X12	Pearson Correlation	-.058	.152	-.102	.114	.301	.234	.085	-.003	-.024	-.024	.690**	1	.379*
	Sig. (2-tailed)	.739	.382	.559	.515	.078	.176	.626	.986	.891	.892	.000	.000	.025
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total	Pearson Correlation	.567**	.566**	.562**	.505**	.415*	.751**	.652**	.347*	.610**	.592**	.403*	.379*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.013	.000	.000	.041	.000	.000	.016	.025	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Tes

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,567	0,334	Valid
Pertanyaan 2	0,566	0,334	Valid
Pertanyaan 3	0,562	0,334	Valid
Pertanyaan 4	0,505	0,334	Valid
Pertanyaan 5	0,415	0,334	Valid
Pertanyaan 6	0,752	0,334	Valid
Pertanyaan 7	0,652	0,334	Valid
Pertanyaan 8	0,347	0,334	Valid
Pertanyaan 9	0,610	0,334	Valid
Pertanyaan 10	0,592	0,329	Valid
Pertanyaan 11	0,403	0,329	Valid
Pertanyaan 12	0,379	0,329	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas instrumen, item/pertanyaan yang penulis gunakan yaitu berjumlah 12 pertanyaan soal dengan jumlah sampel 36 orang. Untuk menentukan valid atau tidaknya suatu item, maka dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Berdasarkan tabel nilai r product moment dengan jumlah $N=36$, dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,329.

Untuk pertanyaan nomor 1, nilai r hitung diperoleh $0,567 > 0,334$ dapat dikatakan pertanyaan nomor 1 valid. Pertanyaan nomor 2, nilai r hitung diperoleh $0,566 > 0,334$ dapat dikatakan pertanyaan nomor 2 valid. Pertanyaan nomor 3, nilai r hitung diperoleh $0,562 > 0,334$ dapat dikatakan pertanyaan nomor 3 valid. Pertanyaan nomor 4, nilai r hitung diperoleh $0,505 > 0,334$ dapat dikatakan pertanyaan nomor 4 valid. Pertanyaan nomor 5, nilai r hitung diperoleh $0,415 > 0,334$ dapat dikatakan pertanyaan nomor 5 valid. Pertanyaan nomor 6, nilai r hitung diperoleh $0,751 > 0,334$ dapat dikatakan pertanyaan nomor 6 valid. Pertanyaan nomor 7, nilai r hitung diperoleh $0,652 > 0,334$ dapat dikatakan pertanyaan nomor 7 valid. Pertanyaan nomor 8, nilai r hitung diperoleh $0,347 > 0,334$ dapat dikatakan pertanyaan nomor 8 valid. Pertanyaan nomor 9, nilai r hitung diperoleh $0,610 > 0,334$ dapat dikatakan pertanyaan nomor 9 valid. Pertanyaan nomor 10, nilai r hitung diperoleh $0,592 > 0,334$ dapat dikatakan pertanyaan nomor 10 valid. Pertanyaan nomor 11, nilai r hitung diperoleh $0,403 > 0,334$ dapat dikatakan pertanyaan nomor 11 valid. Pertanyaan nomor 12, nilai r hitung diperoleh $0,379 > 0,334$ dapat dikatakan pertanyaan nomor 12 valid.

Berdasarkan hasil analisis validitas instrumen yang penulis jabarkan, maka dapat disimpulkan bahwa 12 pertanyaan yang telah penulis uji cobakan semuanya valid karena dari 12 pertanyaan tersebut perolehan nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

2. Uji Realibitas

Uji realibilitas bertujuan untuk melihat kebenaran atau kekonsistenan soal dalam mengukur respon peserta didik. Arikunto (2013:221) menjelaskan bahwa, “Realibilitas menunjuk pada suatu pengertian mengenai sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila memiliki tingkat kebenaran dalam hasil pengukuran. Maka uji realibilitas untuk memperoleh gambaran atas kekonsistenan suatu instrumen penelitian. Koefisien realibilitas dalam penelitian ini menggunakan metode tes ulang yaitu suatu instrumen diujicobakan, misalnya kepada kelompok X kemudian dihitung skor-skoranya. Setelah itu, dalam rentang waktu tertentu instrumen yang sama diujicobakan kembali kepada kelompok X yang sama pula dan dihitung skor-skoranya.

Dalam penelitian ini, instrumen tes berbentuk uraian, maka koefisien realibilitas tes didapat dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Pengujian realibilitas tes menggunakan *corrected item-total correlation* berbantuan SPSS Statistics. Sujarweni (2021:199) menjelaskan uji realibilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pernyataan di dalam penelitian.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji realibilitas ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Cronbach's alpha > 0,60 maka instrumen dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b. Jika nilai Cronbach's alpha < 0,60 maka instrumen dinyatakan tidak reliabel atau konsisten.

Berikut di bawah ini tabel hasilnya perhitungan uji reliabilitas sebagai berikut.

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.757	12

Berdasarkan tabel uji reliabilitas instrumen, diperoleh Cronbach's Alpha sebesar 0,765. Berdasarkan perolehan tersebut maka nilai 0,757 lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa 12 item pertanyaan yang digunakan reliabel. Perhitungan lebih lengkapnya terkait uji hasil uji validitas dan reliabilitas penulis lampirkan pada lampiran D1.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan sesuai dengan yang dijelaskan oleh Heriyadi (2014:50) sebagai berikut:

- a. Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen.
- b. Membangun kerangka pikir penelitian.
- c. Menyusun instrumen penelitian.

- d. Mengeksperimenkan (variabel X) pada sampel yang telah dipilih.
- e. Mengumpulkan data (variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen.
- f. Menganalisis data.
- g. Merumuskan simpulan

Berdasarkan pernyataan tersebut, langkah pertama yaitu penulis melakukan observasi untuk melihat permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah, sehingga dapat menentukan masalah untuk dipecahkan dengan metode eksperimen. Penulis mengidentifikasi masalah yang diteliti dengan melakukan observasi terhadap pembelajaran peserta didik kelas X yang dilaksanakan di SMA 1 Negeri Cihaurbeuti serta melakukan wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia yang kemudian ditarik kesimpulan bahwa beliau sebelumnya belum pernah menggunakan model pembelajaran CIRC pada materi menganalisis unsur pembangun puisi dan menulis puisi. Selanjutnya penulis mengujicobakan penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan menganalisis unsur pembangun puisi dan menulis puisi .

Langkah selanjutnya, penulis membangun kerangka pikir penelitian yaitu faktor-faktor yang muncul yang mempengaruhi atau mengganggu. Kemudian, penulis menyusun instrumen penelitian yang meliputi fokus penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan pedoman dan kriteria yang digunakan. Instrumen penelitian yang penulis siapkan dalam penelitian ini di antaranya pedoman pedoman observasi, pedoman wawancara, soal untuk *pretest* dan *posttest*, silabus dan RPP untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setelah menentukan variabel berdasarkan kerangka pikir serta instrumen penelitian, penulis melaksanakan perlakuan dengan mengeksperimenkan atau

telah dipilih. Mengeksperimenkan model pembelajaran CIRC pada pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi dan menulis puisi .

Selanjutnya, pengumpulan data variabel Y yaitu menganalisis unsur pembangun puisi dan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran CIRC. Hasil pengumpulan data sebagai dampak dari eksperimen kemudin penulis analisis. Selanjutnya, merumuskan simpulan simpulan sesuai dengan peneliian yang penulis lakukan.

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan data merupakan kegiatan menguraikan memilah, menghitung dan mengelompokan data. Heryadi (2014:116) menjelaskan, “Penganalisisan data merupakan proses menguraikan, memilah-milah, menghitung dan mengelompokan data”. Heryadi (2014:114) menjelaskan bahwa, “Salah satu cara pengolahan data kuantitatif adalah menggunakan statistika. Statistika yang digunakan dalam pengolahan data ada 2 jenis yaitu statistika deskriptif dan statistika inferensial”. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data statistik deskriptif. Menurut Heryadi (2021:13), “Statistika deskriptif adalah statistika yang berkenaan dengan penyusunan, penyajian, penyimpulan, serta perhitungan data yang fungsinya tidak lebih daripada memberikan gambaran hasil pengukuran sebagaimana adanya”.

Berdasarkan penjelasan di atas, data yang sudah terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis statistika terhadap dua perlakuan dengan menguji perbedaan dua rata-rata. Hal tersebut dilakukan untu menjawab rumusan masalah dan

menguji hipotesis yang sudah dirumuskan. Saat analisis statistika, data tersebut akan dianalisis menggunakan uji normalitas data. Jika data tersebut memiliki sebaran data yang bersifat normal, maka dilanjutkan dengan uji t. Jika sebaran data bersifat tidak normal, maka dilanjutkan dengan uji wilcoxon.

1. Uji Prasyarat Analisis Statistik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur data penelitian yang digunakan berasal dari populasi yang sebarannya bersifat normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS *statistics*. Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* atau *Uji Shapiro-Wilk*. Pemilihan ini di dasarkan pada jumlah sampel yang akan di uji. Menurut Dahlan dalam Rahman (2014), “Apabila sampel yang digunakan >50 maka digunakan *Kolmogorov-Smirnov*, namun apabila sampel yang digunakan <50 maka untuk melihat normal tidaknya suatu data digunakan uji Shapiro-Wilk”. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas menurut Sujarweni (2014:55), yaitu:

- a) Jika $Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b) Jika $Sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sujarweni (2021:53) menjelaskan langkah-langkah uji normalitas dengan uji Shapiro Wilk, sebagai berikut:

1. Buka lembar kerja baru klik File-New-Data
2. Lanjut pada variabe view untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.
3. Mengisi data. Setelah nama variabel didefinisikan, lankah selanjutnya mengisi data yang sudah dipersiapkan di Microsoft excel.
4. Mengolah data. Ketik Analyze-Descriptive Statistics-Explore.

5. Masukkan variabel yang dilakukan pengujian normalitas pada jendela Explore.
6. Klik Plots, pada jendela Explore dan centang Normality plots with tests.
7. Klik Continue lalu klik OK. Hasil pengujian ditampilkan pada jendela output.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas digunakan untuk mengecek kesamaan atau ketidaksamaan variansi populasi. Uji homogenitas ini digunakan sebagai prasyarat analisis independen sampel T test dan Anova. Usmani (2020:52) menjelaskan, "Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua varians. Jika dua kelompok data atau lebih mempunyai varians yang sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan karena datanya sudah dianggap homogen.

Berikut di bawah ini langkah-langkah perhitungan uji homogenitas menggunakan SPSS menurut Kasmandi dalam Ikhlas (2020:1401) sebagai berikut:

1. Buka program SPSS. Klik open, atau masukan daftar tabel skor
2. Klik menu Analyze- pilih Compare Mean- klik One-Way ANOVA.
3. Masukkan semua variabel X1 dan X2 ke dalam kolom Dependet List, dan variabel Y ke dalam kolom Factor melalui tombol
4. Klik tombol option, kemudian pilih kotak homogeneity of variance test
5. Beri tanda (). Klik Continue-OK, sehingga anda akan memperoleh output SPSS.
6. Kesimpulan. Berdasarkan hasil perhitungan Levene test dilihat nilai p value sig. Seluruh variabel jika lebih besar dari 0,05 maka H₀ diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa varians seluruh variabel bersifat homogen.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan menganalisis unsur pembangun

puisi dan menulis puisi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Cihaurbeuti 2022/2023. Uji prasyarat dalam penelitian ini, di antaranya:

a. Uji t

Uji t digunakan untuk membandingkan dua variabel. Heryadi (2021:50) mengemukakan, “Teknik statistika uji t adalah teknik yang digunakan untuk membandingkan dua variabel (peubah)”. Menurut Sujarweni (2021:102) langkah-langkah perhitungan uji t adalah sebagai berikut:

1. Buka lembar kerja baru klik File-New-Data. Menampilkan variabel view untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.
2. Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data pada bagian Data View.
3. Kemudian klik Analyze-Compare Means-Paired-Sample T test
4. Masukkan variabel pada kotak Paired Variables
5. Menyimpulkan hasil Output
6. Klik OK sehingga, output SPSS akan keluar
7. Kesimpulan. Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima, namun jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak.

b. Uji Wilcoxon

Uji wilcoxon merupakan uji yang dilakukan sebagai pengganti uji t jika datanya tidak memenuhi syarat uji t. Heryadi (2021:59) menjelaskan bahwa, “Uji wilcoxon digunakan dalam uji perbedaan data yang salah satu atau keseluruhan variabel yang dibandingkan berdistribusi tidak normal”. Sujarweni (2021:80) menjelaskan bahwa pengambilan keputusan untuk uji wilcoxon yaitu:

- a. Jika nilai $\text{Asymp.Sig (2-tailed)} < 0,05$ maka H_1 diterima.
- b. Jika nilai $\text{Asymp.Sig (2-tailed)} > 0,05$ maka H_1 ditolak.

Langkah-langkah atau tahapan uji wilcoxon sebagai berikut:

1. Buka lembar kerja baru klik File-New-Data. Menampilkan variabel view untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.

2. Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data pada bagian Data View.
3. Kemudian klik Analyze-Non Parametrik Test-2 Related Samples
4. Masukan variabel secara bersamaan pada kotak Test Pair (S) List.
5. Pada Test type pilih wilcoxon
6. Kemudian klik Ok, untuk menyimpan hasil output

3. Uji Peningkatan (N-Gain)

Uji n-gain merupakan alat ukur untuk menguji peningkatan hasil belajar peserta didik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Pengujian ini akan memperlihatkan nilai rata-rata peningkatan setiap kelas yang dilakukan pada nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik. Berikut merupakan kategori perolehan nilai n-gain.

Kategori Perolehan Nilai N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

Persentase	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
$40 - 55$	Kurang Efektif
$56 - 75$	Cukup Efektif
> 70	Efektif

Raharjo (2019) menjelaskan prosedur penghitungan N-Gain Score di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut.

- 1) Buatlah pengelompokan data berdasarkan data pretest dan posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Selanjutnya, buka program SPSS lalu klik Variable View. Pada kolom Valuesetik angka 1 untuk kelas eksperimen lalu klik Add. Kemudian klik angka 2 untuk kelas kontrol, lalu klik Add dan Ok.
- 3) Langkah berikutnya, klik Data View, lalu masukkan angka kategorisasi kelas ke kolom variabel "Kelompok", nilai pretest ke kolom variabel "Pre" dan nilai posttest ke kolom variabel "Post". Untuk pengisian dimulai dari data kelas eksperimen dan diikuti data kelas kontrol.

- 4) Selanjutnya, untuk menghitung selisih nilai pretest dengan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan klik Transform lalu klik Compute Variable.
- 5) Pada Target Variable ketik “Post_Kurang_Pre” lalu pada Numeric Expression ketik “Post-Pre” kemudian klik Ok.
- 6) Langkah berikutnya klik Transform – Compute Variable. Hapus tulisan yang ada pada Target Variable lalu ketik “Seratus_Kurang_Pre” selanjutnya hapus tulisan yang ada pada Numeric Expression lalu ketik “100-Pre” kemudian klik Ok.
- 7) Klik menu Transform – Compute Variable. Hapus tulisan yang ada pada Target Variable lalu ketik “NGain_Score” selanjutnya hapus tulisan yang ada pada Numeric Expression lalu ketik “Post_Kurang_Pre/Seratus_Kurang_Pre” kemudian klik Ok.
- 8) Klik menu Transform – Compute Variable. Hapus tulisan yang ada pada Target Variable lalu ketik “NGain_Persen” selanjutnya hapus tulisan yang ada pada Numeric Expression lalu ketik “NGain_Score*100” kemudian klik Ok.
- 9) Hitung nilai rata-rata N-Gain Score dalam bentuk persen (%) dengan klik Analyze – Descriptive Statistic – Explore.
- 10) Setelah muncul Explore, masukkan variabel NGain_Persen dalam Dependent List dan variabel Kelas [Kelompok] dalam Factor List.
- 11) Klik Ok dan muncul output dari uji N-Gain Score.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Cihaurbeuti tahun ajaran 2022/2023 khususnya pada kelas X MIPA 3 sebagai kelas eksperimen dan X MIPA 4 sebagai kelas kontrol. Rentang waktu yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sekitar sepuluh bulan, dimulai sejak dikeluarkannya Surat Keputusan (SK) Pembimbing. Selanjutnya, penulis melakukan wawancara kepada guru bahasa Indonesia di tiga sekolah berbeda untuk mendapatkan permasalahan penelitian. Kemudian, pada Januari 2023 penulis memutuskan akan menjadikan SMA Negeri 1 Cihaurbeuti sebagai tempat penelitian. Setelah itu penulis mulai menyusun proposal penelitian dan mengikuti seminar proposal pada Juni 2023. Setelah mengikuti seminar proposal, penulis menyelesaikan revisi hasil seminar proposal pada minggu pertama Juli. Setelah selesai revisi proposal, penulis mulai

ke sekolah tempat penelitian untuk melakukan uji instrument penelitian pada minggu ke tiga Juli. Penulis melakukan penelitian di sekolah tempat penelitian pada tanggal 24-26 Juli 2023. Setelah melakukan penelitian di sekolah, penulis mengolah data hasil penelitian dengan memeriksa hasil *pretest* dan *posttest* serta melakukan perhitungan statistika selama bulan Agustus. Setelah mengolah data hasil penelitian, penulis melanjutkan menyusun skripsi dan melakukan bimbingan.